

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani



-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK *CRITICAL INCIDENT*

Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks cerita pendek siswa karena bahan ajar yang digunakan oleh siswa belum berupa buku teks tapi, masih berupa draf buku siswa bahasa Indonesia. Bahan ajar berupa draf buku siswa bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah masih bersifat monoton, dapat dilihat dari segi bentuk isi materi yang kurang, dan dari segi warna yang tidak menarik mengakibatkan rendahnya minat baca siswa terhadap draf yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* untuk siswa kelas IX SMP Negeri 8 Padang yang valid. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan diawali dengan tahap *Analysis* (menganalisis), *Design* (merancang), dan *Development* (mengembangkan). Data penelitian yang berbentuk kuantitatif diperoleh dari penilaian validator ahli. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan, validitas modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* yang dikembangkan tergolong sangat valid yakni 95,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* yang dikembangkan dapat diimplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk materi menulis teks cerita pendek.

Kata kunci: pengembangan modul, teknik *critical incident*, teks cerita pendek

PENDAHULUAN

Menulis teks merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa sesuai yang tercantum pada kurikulum 2013 (revisi) untuk siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP), semester ganjil. Materi ini terdapat pada Kompetensi Inti (KI) Ke-4 "Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori" dan Kompetensi Inti (KI) ke-4.6 "Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan." (Kemendikbud, 2016, hlm. 8). Pada kurikulum 2013 (revisi) dalam standar isi tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran

bahasa Indonesia salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dituntut adalah keterampilan menulis yang disusun dengan berbasis teks baik lisan maupun tulisan. Pada Kompetensi Dasar (KD) ini diturunkan ke dalam indikator menulis yaitu menulis teks cerita pendek berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerita pendek.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2017 dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 8 Padang diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran menulis cerpen belum terlaksana dengan baik karena dipengaruhi oleh latar belakang siswa, keterbatasan sumber belajar yang berkualitas. Sedangkan teks cerpen merupakan sebuah teks yang mempunyai fungsi sosial sebagai fungsi mendidik, mengontrol perilaku sosial masyarakat yang dipandang menyimpang dari norma-norma. (Yasa, 2014, hlm. 265). Menurut Mahsun (2014, hlm. 27), teks cerpen memiliki atas beberapa struktur, yaitu: 1) orientasi/pengenalan, penentuan peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, dan waktu kisah. Pengenalan karakter dan arah menuju komplikasi. 2) komplikasi/masalah, cerita bergerak seputar konflik atau masalah yang mempengaruhi latar waktu dan karakter. Tokoh utama mengarah ke solusi. 3) resolusi/pemecahan masalah, solusi untuk masalah atau tantangan dicapai berhasil.

Selain itu, belum tersedianya modul berbasis teknik *critical incident*. Dimana fungsi sebuah bahan ajar berupa modul menurut Daryanto (2013, hlm. 9), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik, sedangkan bahan ajar yang digunakan oleh siswa belum berupa buku teks tapi, masih berupa draf buku siswa bahasa Indonesia. Bahan ajar berupa draf buku siswa bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah masih kurang menarik, dapat dilihat dari segi bentuk isi materi yang kurang, dan dari segi warna yang tidak ada mengakibatkan rendahnya minat baca siswa terhadap draf yang digunakan. Oleh sebab itu, siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Masalah awal yang ditemukan di SMP Negeri 8 Padang adalah rendahnya kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas IX c. Menurut Zaini (2005, hlm. 2), tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Sejalan dengan itu, Menurut Flanagan (1954) Teknik *critical Incident* ini terdiri dari prosedur pengamatan langsung terhadap tingkah laku manusia dalam kehidupan untuk memperoleh manfaat yang potensial untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Zaini (2005, hlm. 2), mengemukakan pendapatnya mengenai strategi pembelajaran aktif *critical Incident*, ia mengemukakan langkah-langkah dari strategi *critical incident*, berikut ini; (1) sampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari. (2) beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada. (3) tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan. (4)

sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan proses pembuatan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* yang valid untuk siswa kelas IX SMP Negeri 8 Padang. Menurut Sugono (2008:1355), menjelaskan bahwa valid adalah berlaku atau sah. Jadi modul yang valid adalah modul yang benar atau sah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Sugiyono (2012, hlm. 297), menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Pribadi (2014, hlm. 22), menyebutkan beberapa model atau pendekatan desain sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan program pembelajaran. Salah satu model atau pendekatan desain sistem pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk mendesain dan mengembangkan program pelatihan yang efektif adalah model ADDIE. Model ADDIE, sesuai dengan namanya, berisi beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah program pelatihan yang efektif dan efisien dengan menggunakan langkah yaitu: (1) *Analysis* (menganalisis), (2) *Design* (merancang), (3) *Development* (mengembangkan).

1. Tahap *Analysis* (menganalisis)

Tahap *analysis* ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan diperlukan solusi untuk mengatasinya. Tahap analisa terdiri dari 2 tahap, yaitu: 1) analisis kerja (*performance analysis*) dan 2) analisis kebutuhan (*need analysis*). Pada tahap analisis kerja (*performance analysis*) akan menganalisis masalah pada siswa dengan melihat keterampilan, pengetahuan dan motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran, sedangkan pada tahap analisis kebutuhan (*need analysis*) akan menganalisis kebutuhan dan menggambarkan masalah-masalah yang perlu dicari solusinya dan juga alternatif solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat di bawah ini.

Analisis Kerja (*Performance Analysis*)

Analisis kerja (*performance analysis*) bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar. Masalah yang ditemukan di SMP Negeri 8 Padang pada kelas IX.c yaitu, belum tersedianya modul berbasis teknik *critical incident*, bahan ajar yang digunakan oleh siswa belum berupa buku teks tapi, masih berupa draf buku siswa bahasa Indonesia. Bahan ajar berupa draf buku siswa bahasa Indonesia yang yang digunakan di sekolah masih

bersifat monoton dan kurang menarik, dapat dilihat dari segi bentuk isi materi yang kurang, dan dari segi warna yang tidak menarik mengakibatkan rendahnya minat baca siswa terhadap draf yang digunakan. Oleh sebab itu, siswa kurang termotivasi untuk belajar.

2. Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Pada tahap analisis kebutuhan telah disebarakan angket kepada siswa kelas IX.c sebanyak 30 orang. Tujuan dari penyebaran angket ini untuk mengetahui apakah modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* dibutuhkan sebagai pendamping bahan ajar di sekolah. Berdasarkan hasil dari angket kebutuhan siswa terhadap penggunaan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek yang telah dibagikan ke siswa yang berisi 15 pernyataan sehubungan dengan uji analisis kebutuhan terhadap modul, dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* untuk siswa kelas IXc.

Selain itu, modul pembelajaran menulis teks cerita pendek yang akan dikembangkan agar tidak menimbulkan kesalahan di dalam materi, maka diperlunya analisis konsep yang ditujukan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun sistematika konsep-konsep utama dari materi menulis teks cerita pendek yang akan dijadikan sebagai materi modul di dalam pembelajaran yang berlandaskan kepada analisis kurikulum yang telah dilakukan. Konsep atau materi benar-benar dipertimbangkan sehingga semua materi disusun berdasarkan pengetahuan, intelektual, serta bahasa peserta didik. Pada analisis konsep dilakukan identifikasi terhadap konsep esensial dari materi menulis teks cerita pendek yang terdiri atas pengertian teks cerita pendek, struktur teks cerita pendek, kaidah kebahasaan teks cerita pendek, dan langkah-langkah menulis teks cerita pendek.

Hal terpenting lainnya ialah, modul ini berisi tugas berupa tes objektif dan uraian (esai) mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Siswa juga akan diberi tugas menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik *critical incident* untuk melihat keterampilan menulis siswa serta penyajian materi yang lebih jelas dan, rinci. Selain itu, modul ini akan mempermudah siswa dalam belajar mandiri. Terkait dengan itu, maka penggunaan modul menjadi salah satu media yang akan membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dialami siswa.

3. Tahap *Design* (merancang)

Setelah melakukan tahap *Analysis*, dilanjutkan dengan tahap perancangan. Pada tahap ini dirancang modul pembelajaran menulis teks cerita pendek untuk siswa kelas IX Modul dirancang dengan berbasis teknik *critical incident* dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk membaca materi yang dipelajari serta dapat memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri. Konsep perancangan modul yang dilakukan pada tahap ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan format

modul, (2) menentukan tata bahasa yang digunakan, (3) cara penyajian materi dengan berbasis teknik *critical incident*, dan (4) aspek lain yang penting/mempengaruhi dalam pengembangan modul berbasis teknik *critical incident*. Hal tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

a. Menentukan Format Modul

Format modul yang digunakan dalam perancangan ini adalah pendapat dari Daryanto (2013, hlm. 25-30), mengatakan kerangka modul tersusun sebagai berikut: (1) halaman sampul, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) peta kedudukan modul, (5) glosarium, (6) pendahuluan; (a) Kompetensi Inti dan kompetensi dasar, (b) deskripsi, (c) waktu, (d) prasyarat, (e) petunjuk penggunaan modul, (f) tujuan akhir, (g) cek penggunaan standar kompetensi, (7) pembelajaran; (a) pembelajaran 1; tujuan, uraian materi, rangkuman, tugas, tes, lembar kerja praktik. (b) pembelajaran 2 – n (dan seterusnya, mengikuti jumlah pembelajaran yang dirancang); (a) tujuan, (b) uraian materi, (c) rangkuman, (d) tugas, (e) tes, (f) lembar kerja praktik. (8) evaluasi; (a) tes kognitif, (b) tes psikomotor. (9) kunci jawaban, (10) daftar pustaka.

b. Menentukan Tata Bahasa yang Digunakan

Penggunaan tata bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berupa pada sajian isi materi dalam modul disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang heterogen, menggunakan bahasa yang komunikatif (mudah dipahami), dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik (dapat membangkitkan semangat siswa untuk membacanya), sehingga memungkinkan mereka untuk belajar mandiri.

c. Cara Penyajian Materi dengan Berbasis Teknik *Critical Incident*

Modul pembelajaran yang akan dirancang adalah modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident*. Langkah kerja tahap *critical incident* akan diterapkan pada bagian struktur modul yaitu terdapat dalam uraian materi, di dalam uraian materi terdapat 2 kegiatan pembelajaran, pada kegiatan pembelajaran pertama sudah terlihat langkah pada teknik *critical incident* sampai kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan pembelajaran 1 akan dijelaskan mengenai pengertian teks cerpen, ciri-ciri teks cerpen, serta struktur teks cerpen. Selanjutnya pada kegiatan pembelajaran 2 akan dijelaskan ciri kebahasaan teks cerpen, dan langkah menulis teks cerpen, serta mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan dan siswa disuruh menuliskan teks cerpen berdasarkan pengalaman penting mereka sendiri.

d. Aspek Lain yang Penting/ Mempengaruhi dalam Pengembangan Modul Berbasis Teknik *Critical Incident*

Pada modul ini juga berisi motivasi dari sastrawan yang dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Selain itu, pada modul ini terdapat gambar serta kata-kata untuk memotivasi siswa untuk aktif dan lebih semangat untuk memahami materi serta soal-soal yang tersedia.

4. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah dilakukan tahap perancangan dilanjutkan dengan tahap pengembangan. Tahap pengembangan yang dilakukan meliputi validasi modul. Validitas modul dapat diketahui setelah divalidasi oleh validator ahli, yaitu dosen dan praktisi (guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar kelas IX). Agar lebih jelas perhatikan analisis data pada tahap pengembangan di bawah ini.

Validasi Modul

Pada penelitian ini, modul yang telah dirancang divalidasi oleh 6 validator ahli, sesuai dengan aspek keahliannya tersendiri, yaitu Zalmasri, S.S., M.Pd., Upit Yulianti DN, M.Pd., Rahayu Fitri, M.Pd., Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan validator praktisi, yaitu Husniar Sikumbang, S.Pd. Setelah memberikan penilaian, validator ahli dan validator praktisi juga memberikan saran-saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.

Tabel 1. Saran-saran Validator

No.	Nama Validator	Saran-saran Validator
1.	Zalmasri, S.S., M.Pd.	-
2.	Upit Yulianti DN, M.Pd.	Perbaiki diksi/pilihan kata Setelah direvisi:
3.	Rahayu Fitri, M.Pd.	Penerapan teknik <i>critical incident</i> belum kelihatan di dalam modul
4.	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.	1. Desain kover disempurnakan. 2. Warna desain pada isi perlu diganti dengan warna yang lebih terang. Setelah direvisi: Latar belakang warna pada teks di ganti dengan warna yang lebih terang.
5.	Dr. Abdurahman, M.Pd.	1. Upayakan pilihan kata yang tepat! 2. Upayakan lebih lengkap dari pengalaman menjadi ide dari menulis cerpen 3. Tambah referensi 4. Penilaian kerja dengan rubrik 5. Setelah direvisi: 6. Dapat digunakan untuk penelitian
6.	Husniar Sikumbang, S.Pd.	Modul ini sudah bagus dan dapat digunakan di sekolah sebagai bahan ajar.

Saran-saran yang diberikan oleh validator ahli dan praktisi pada tabel 7 di atas dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan revisi terhadap modul yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil validasi modul secara umum memperoleh persentase rata-rata 95,9% dengan kategori Sangat valid. Penjabaran terhadap aspek yang dinilai di antaranya sebagai berikut. Aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata persentase 95% dengan kategori sangat valid. Aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata persentase 93,7% dengan kategori sangat valid. Aspek kelayakan penyajian mendapatkan rata-rata persentase 98,2% dengan kategori sangat valid. Aspek kegrafikan mendapatkan

rata-rata persentase 96,5% dengan kategori sangat valid. Aspek kegrafikan mendapatkan rata-rata persentase 96,5% dengan kategori sangat valid.

Tabel 2. Hasil Validitas Ahli dan Secara Umum

No.	Aspek Penyajian	Skor yang Diperoleh	Nilai Validasi (%)	Kategori
1.	Aspek kelayakan isi	76	95%	Sangat valid
2.	Aspek kelayakan bahasa	30	93,7%	Sangat valid
3.	Aspek kelayakan penyajian	55	98,2%	Sangat valid
4.	Aspek Kegrafikan	19,3	96,5%	Sangat valid
Jumlah		180,3	95,9	Sangat valid

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari skor angket validitas. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk melihat validitas. Angket validitas disusun menurut skala Likert.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* untuk siswa kelas IX SMP negeri 8 Padang dilihat dari validitas.

1. Proses validitas modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* yang valid untuk siswa kelas IX SMP Negeri 8 Padang Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil validasi modul secara umum memperoleh persentase rata-rata 95,9% dengan kategori Sangat valid. Menurut Sugono (2008, hlm. 1355), menjelaskan bahwa valid adalah berlaku atau sah. Jadi modul yang valid adalah modul yang benar atau sah.

Penjabaran terhadap aspek yang dinilai di antaranya sebagai berikut. Aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata persentase 95% dengan kategori sangat valid. Aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata persentase 93,7% dengan kategori sangat valid. Aspek kelayakan penyajian mendapatkan rata-rata persentase 98,2% dengan kategori sangat valid. Aspek kegrafikan mendapatkan rata-rata persentase 96,5% dengan kategori sangat valid.

Tabel 3. Validasi Modul Pembelajaran

No.	Aspek Penyajian	Skor yang Diperoleh	Nilai Validasi (%)	Kategori
1.	Aspek kelayakan isi	76	95%	Sangat valid
2.	Aspek kelayakan bahasa	30	93,7%	Sangat valid
3.	Aspek kelayakan penyajian	55	98,2%	Sangat valid
4.	Aspek Kegrafikan	19,3	96,5%	Sangat valid
Jumlah		180,3	95,9	Sangat valid

Hal ini dapat diketahui bahwa penilaian terhadap angket validasi ahli pada umumnya berkategori sangat valid, hal itu dapat dilihat dari 20 pernyataan dari aspek kelayakan isi. Pada aspek kelayakan bahasa, validasi ahli memberikan berkategori sangat valid dapat dilihat dari 8 pernyataan dari aspek kelayakan bahasa. Pada aspek kelayakan penyajian berkategori sangat valid di lihat dari 14 pernyataan aspek kelayakan penyajian dan pada aspek kelayakan kegrafikan validasi ahli memberikan berkategori sangat valid dapat dilihat dari 5 pernyataan dari aspek kelayakan kegrafikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Teknik *Critical Incident* Untuk Kelas IX SMP Negeri 8 Padang yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid. Validitas modul yang dikembangkan, yaitu 95,9% dengan kategori sangat valid.

Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Teknik *Critical Incident* Untuk Kelas IX SMP Negeri 8 Padang, tampilan modul ini dirancang dengan berbasis teknik *critical incident* dapat dan diimplikasikan ke siswa, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran menulis teks cerpen. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta. Gava Media.
- Flanagan. 1954. The Critical Incident Technique. *Jurnal*, (Online), Vol 51, No 4, diakses 8 Juni 2017.
- Kemdikbud. 2016. *Dokumen Kurikulum2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pribadi, A Benny. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugono, Dendi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Zaini Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Edisi Revisi) Yogyakarta: CTSD.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007